

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PEMANFAATAN LAHAN DENGAN SISTEM
AGROFORESTRY DI BP3K SULUH MANUNTING DESA LEMPAKE
KECAMATAN SAMARINDA UTARA**

TIM

- | | | |
|--------------|---|-------------------------------------|
| 1 Nama Ketua | : | Ir. H. Ismail Bakrie, MP |
| NIDN | | 0026076001 |
| 2 Anggota 1 | : | Dr. Legowo kamarubayana, S.Hut., MP |
| NIDN | | 0020016801 |
| 3 Anggota 2 | : | Dr. Ir. Ismail, M.P |
| NIDN | | 0013126901 |
| 4 Anggota 3 | : | Dr. Ir. Hj. Helda Syahfari, M.P |
| NIDN | | 0021086201 |
| 5 Anggota 4 | : | Ir. Zikri Azham, M.P |
| NIDN | | 0024046401 |
| 6 Anggota 5 | : | Maya Preva Biantary, S.Hut., M.P |
| NIDN | | 1115057201 |
| 7 Anggota 6 | : | Noor Jannah, S.P., M.P |
| NIDN | | 1128086901 |
| 8 Anggota 7 | : | Ir. H. Abdul Fatah, M.Agr |
| NIDN | | 1104066701 |
| 9 Anggota 8 | : | Dr. Ir. Akas Pinarigan Sujalu, M.P |
| NIDN | | 1130126201 |

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
SAMARINDA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : **Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Dengan Sistem Agroforestry di BP3K Suluh Manuntung Desa Lempake Kecamatan Samarinda Utara**

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 5-KM

Ketua Tim

- a. Nama Lengkap : Ir. H. Ismail Bakrie, MP
- b. NIDN : 00260760001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Fakultas/Program Studi : Pertanian/Kehutanan
- e. Nomor HP : 085391116001
- f. Surel (e-mail) : bakries@gmail.com

Anggota Tim

- Anggota 1 : Dr. Legowo Kamarubayana, S.Hut., MP
- NIDN : 0020016801
- Anggota 2 : Dr. Ismail, MP
- NIDN : 0013126901
- Anggota 3 : Dr. Ir. Hj. Helda Syahfari, MP
- NIDN : 0021086202
- Anggota 4 : Ir. Zikri Azham, MP
- NIDN : 0024046401
- Anggota 5 : Maya Preva Biantary, S.Hut., MP
- NIDN : 1115057201
- Anggota 6 : Noor Jannah, SP, MP
- NIDN : 1128086901
- Anggota 7 : Ir. H. Abdul Fatah, M.Agr.
- NIDN : 1104066701
- Anggota 8 : Dr. Ir. Akas Pinarangan Sujalu, MP
- NIDN : 1130126201

Waktu Pelaksanaan : 24 Mei 2016

Sumber Dana : KONI Provinsi Kaltim (Rp.5.000.000,-)

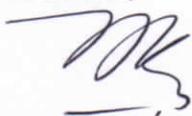
Samarinda, 26 Mei 2016

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian



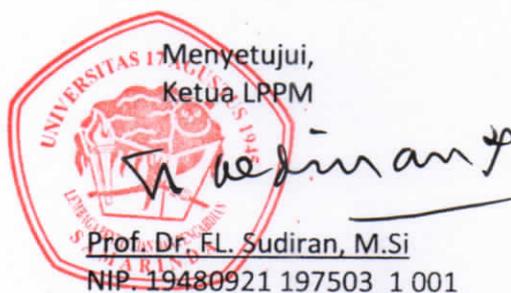
(Dr. Ir. Hj. Helda Syahfari, MP)
NIP. 196208211993032001

Ketua Tim,



(Ir. H. Ismail Bakrie, MP)
NIDN. 1121036701

Menyetujui,
Ketua LPPM



Prof. Dr. FL. Sudiran, M.Si
NIP. 19480921 197503 1 001

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agroforestri adalah suatu sistem pengelolaan lahan secara intensif dengan mengkombinasikan tanaman kehutanan dan tanaman pertanian dengan maksud agar diperoleh hasil yang maksimal dari kegiatan pengelolaan hutan tersebut dengan tidak mengesampingkan aspek konservasi lahan serta budidaya praktis masyarakat lokal. (Anggraeni, I dan Wibowo, A, 2007). Agroforestri memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap jasa lingkungan (environmental services) antara lain mempertahankan fungsi hutan dalam mendukung kesehatan DAS (daerah aliran sungai), mengurangi konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer, dan mempertahankan keanekaragaman hayati. Mengingat besarnya peran agroforestri dalam mempertahankan fungsi DAS dan pengurangan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer melalui penyerapan gas CO₂ yang telah ada di atmosfer oleh tanaman dan mengakumulasi dalam bentuk biomasa tanaman.

Agroforestry dikembangkan untuk memberi manfaat kepada manusia atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Agroforestry utamanya diharapkan dapat membantu mengoptimalkan hasil suatu bentuk penggunaan lahan secara berkelanjutan guna menjamin dan memperbaiki kebutuhan hidup masyarakat; dan dapat meningkatkan daya dukung ekologi manusia, khususnya di daerah pedesaan. Untuk daerah tropis, beberapa masalah (ekonomi dan ekologi) berikut menjadi mandat agroforestry dalam pemecahannya (von Maydell, 1986) antara lain adalah menjamin dan memperbaiki kebutuhan bahan pangan yang dijabarkan sebagai berikut : (1) meningkatkan persediaan pangan baik tahunan atau musiman dan perbaikan kualitas nutrisi; (2) diversifikasi produk dan pengurangan risiko gagal panen dan (3) keterjaminan bahan pangan secara berkesinambungan\

B. Tujuan Kegiatan

1. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para penyuluh khususnya dan masyarakat pada umumnya akan manfaat system agroforestry;
2. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat local yang bermukim di sekitar hutan dengan adanya system agroforestry.

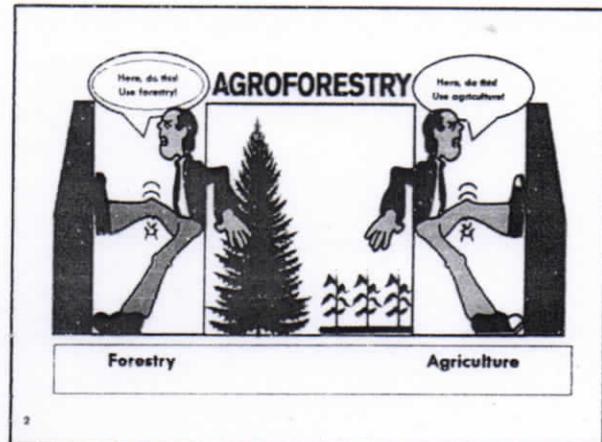
II. PELAKSANAAN DI LAPANGAN

Pelaksanaan Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Dengan Sistem Agroforestry dilaksanakan di BP3K Suluh Manuntung Desa Lempake Kecamatan Samarinda Utara pada hari Selasa, 24 Mei 2016.

Peserta dari Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Suluh Manuntung Desa Lempake berjumlah 25 orang. Penyampaian materi disampaikan oleh tim dan dilanjutkan dengan diskusi.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSUS 1945
SAMARINDA**

**BEBERAPA TEKNIK
AGROFORESTRI YANG UMUM
DITERAPKAN DIBEBERAPA
LOKASI**

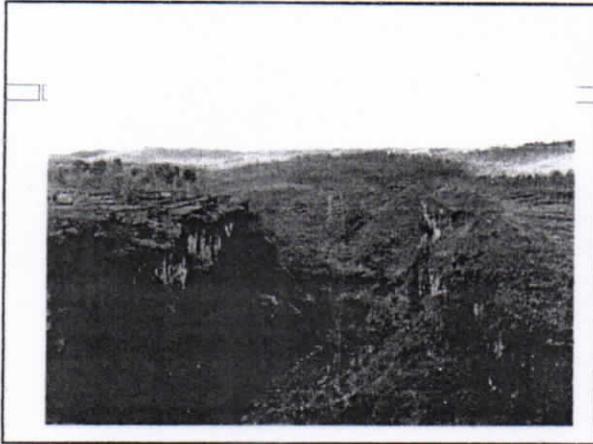


Agroforestri ?

- Huxley 1999, Agroforestry adalah sistem penggunaan lahan yang mengkombinasikan tanaman berkayu (pepohonan, perdu, bambu, rotan dan lainnya) dengan tanaman tidak berkayu atau dapat pula dengan rerumputan (pasture), kadang-kadang ada komponen ternak atau hewan lainnya (lebah, ikan) sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antara tanaman berkayu dengan komponen lainnya.

Mengapa Agroforestri ?

- Konversi hutan alam menjadi lahan pertanian menimbulkan banyak masalah, misalnya penurunan kesuburan tanah, erosi, kepunahan flora dan fauna, banjir, kekeringan dan bahkan perubahan lingkungan.
- Di tengah kondisi ini lahirlah agroforestri, suatu cabang ilmu pengetahuan baru di bidang pertanian dan kehutanan yang mencoba menggabungkan unsur tanaman dan pepohonan.



Ciri Agroforestri?

- Menurut Kuenzel (1989); Suatu sistem pertanian termasuk Agroforestri bila ada interaksi yang nyata dari komponen-komponen penyusunnya.
- Sebagai contoh sederetan pohon cemara yang ditanam pada pinggir sawah/ladang yang dimaksudkan melulu untuk produk kayunya, maka sistem tersebut bukan sistem agroforestri.
- Namun, bila penanaman pohon tersebut sekaligus juga dimaksudkan untuk melindungi tanaman pertanian dari terpaan angin (windbreak), maka sistem itu dapat dikatakan sebagai agroforestri.

Menurut Lundgren (1982), Ciri Agroforestri :

1. Adanya pengkombinasian yang terencana/ disengaja dalam satu bidang lahan antara tumbuhan berkayu (pepohonan), tanaman pertanian dan/atau ternak/hewan baik secara bersamaan (pembagian ruang) ataupun bergiliran (bergantian waktu);
2. Ada interaksi ekologis dan/atau ekonomis yang nyata/jelas, baik positif dan/atau negatif antara komponen-komponen sistem yang berkayu maupun tidak berkayu.

Ilustrasi: Interaksi Ekologis



Lundgren dan Raintree, (1982)**Beberapa ciri penting agroforestri adalah:**

1. Agroforestri biasanya tersusun dari dua jenis tanaman atau lebih (tanaman dan/atau hewan). Paling tidak satu di antaranya tumbuhan berkayu.
2. Siklus sistem agroforestri selalu lebih dari satu tahun.
3. Ada interaksi (ekonomi dan ekologi) antara tanaman berkayu dengan tanaman tidak berkayu.
4. Selalu memiliki dua macam produk atau lebih (multi product), misalnya pakan ternak, kayu bakar, buah-buahan, obat-obatan.

Lanjutan.....

5. Minimal mempunyai satu fungsi pelayanan jasa (service function), misalnya pelindung angin, penabung, penyubur tanah, peneduh sehingga dijadikan pusat berkumpulnya keluarga/masyarakat.
6. Untuk sistem pertanian masukan rendah di daerah tropis, agroforestri tergantung pada penggunaan dan manipulasi biomasa tanaman terutama dengan mengoptimalkan penggunaan sisa panen.
7. Sistem agroforestri yang paling sederhana pun secara biologis (struktur dan fungsi) maupun ekonomis jauh lebih kompleks dibandingkan sistem budidaya monokultur.

Agroforestri sebagai sistem penggunaan lahan

- Berbicara mengenai agroforestri, berarti berbicara mengenai sistem.
- Sistem terdiri dari beberapa komponen dalam susunan tertentu (struktur), yang satu sama lain saling berpengaruh atau melaksanakan fungsinya.
- Agroforestri terdiri dari komponen-komponen kehutanan, pertanian dan/atau peternakan, tetapi agroforestri sebagai suatu sistem mencakup komponen-komponen penyusun yang jauh lebih rumit.

- Agroforestri merupakan suatu sistem buatan (man-made) dan merupakan aplikasi praktis dari interaksi manusia dengan sumber daya alam di sekitarnya.
- Mengapa demikian? Agroforestri pada prinsipnya dikembangkan untuk:
 - memecahkan permasalahan pemanfaatan lahan,
 - pengembangan pedesaan serta;
 - memanfaatkan potensi-potensi dan peluang-peluang yang ada untuk kesejahteraan manusia dengan dukungan kelestarian sumber daya beserta lingkungannya.
- Oleh karena itu manusia selalu merupakan komponen yang terpenting dari suatu sistem agroforestri.
- Dalam melakukan pengelolaan lahan, manusia melakukan interaksi dengan komponen-komponen agroforestri lainnya.

Komponen tersebut adalah:

1. Lingkungan abiotis: air, tanah, iklim, topografi, dan mineral.
2. Lingkungan biotis: tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll) serta tumbuhan tidak berkayu (tanaman tahunan, tanaman keras, tanaman musiman dll), binatang (ternak, burung, ikan, serangga dll), dan mikroorganisme.
3. Lingkungan budaya: teknologi dan informasi, alokasi sumber-sumber daya, infrastruktur dan pemukiman, permintaan dan penawaran, dan disparitas penguasaan/pemilikan lahan.

Ruang Lingkup Agroforestri

- Pada dasarnya agroforestri terdiri dari tiga komponen pokok yaitu **kehutanan, pertanian dan peternakan**.
- Sehingga dapat menghasilkan beberapa kemungkinan bentuk kombinasi diantara ketiganya yaitu:

Bentuk-bentuk Kombinasi Agroforestri

1. **Agrisilvikultur** = Kombinasi antara komponen atau kegiatan kehutanan (pepohonan, perdu, palem, bambu, dll.) dengan komponen pertanian.
2. **Agropastura** = Kombinasi antara komponen atau kegiatan pertanian dengan komponen peternakan
3. **Silvopastura** = Kombinasi antara komponen atau kegiatan kehutanan dengan peternakan
4. **Agrosilvopastura** = Kombinasi antara komponen atau kegiatan pertanian dengan kehutanan dan peternakan/hewan

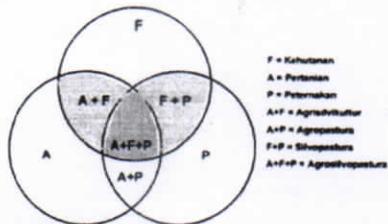
Dari keempat kombinasi tersebut, yang termasuk dalam agroforestri adalah: Agrisilvikultur, Silvopastura dan Agrosilvopastura. Sementara agropastura tidak dimasukkan sebagai agroforestri, karena komponen kehutanan atau pepohonan tidak dijumpai dalam kombinasi.

Di samping ketiga kombinasi tersebut, Nair (1987) menambah sistem-sistem lainnya yang dapat dikategorikan sebagai agroforestri.

Beberapa contoh yang menggambarkan sistem lebih spesifik yaitu:

- **Silvofishery** = kombinasi antara komponen atau kegiatan kehutanan dengan perikanan.
- **Apiculture** = budidaya lebah atau serangga yang dilakukan dalam kegiatan atau komponen kehutanan.

Gambar 1. Ruang Lingkup Kombinasi Sistem Pemanfaatan Lahan secara Agroforestri



Sasaran dan tujuan agroforestri:

- a. Menjamin dan memperbaiki kebutuhan bahan pangan:
- Meningkatkan persediaan pangan baik tahunan atau tiap-tiap musim;
 - Perbaiki kualitas nutrisi, pemasaran, dan proses-proses dalam
 - Agroindustri.
 - Diversifikasi produk dan pengurangan risiko gagal panen.
 - Keterjaminan bahan pangan secara berkesinambungan.

- b. Memperbaiki penyediaan energi lokal, khususnya produksi kayu bakar:
- Suplai yang lebih baik untuk memasak dan pemanasan rumah (catatan: yang terakhir ini terutama di daerah pegunungan atau berhawa dingin)

- c. Meningkatkan, memperbaiki secara kualitatif dan diversifikasi produksi bahan mentah kehutanan maupun pertanian:
- Pemanfaatan berbagai jenis pohon dan perdu, khususnya untuk produk-produk yang dapat menggantikan ketergantungan dari luar (misal: zat pewarna, serat, obat-obatan, zat perekat, dll.) atau yang mungkin dijual untuk memperoleh pendapatan tunai.
 - Diversifikasi produk.

- d. Memperbaiki kualitas hidup daerah pedesaan, khususnya pada daerah dengan persyaratan hidup yang sulit di mana masyarakat miskin banyak dijumpai:
- Mengusahakan peningkatan pendapatan, ketersediaan pekerjaan yang menarik.
 - Mempertahankan orang-orang muda di pedesaan, struktur keluarga yang tradisional, pemukiman, pengaturan pemilikan lahan.
 - Memelihara nilai-nilai budaya.

- e. Memelihara dan bila mungkin memperbaiki kemampuan produksi dan jasa lingkungan setempat yaitu:
- Mencegah terjadinya erosi tanah, degradasi lingkungan.
 - Perlindungan keanekaragaman hayati.
 - Perbaikan tanah melalui fungsi 'pompa' pohon dan perdu, mulsa dan perdu.
 - Shelterbelt, pohon pelindung (shade trees), windbrake, pagar hidup (life fence).
 - Pengelolaan sumber air secara lebih baik.

Keunggulan Agroforestri

1. Produktivitas (Productivity): Dari hasil penelitian dibuktikan bahwa produk total sistem campuran dalam agroforestri jauh lebih tinggi dibandingkan pada monokultur, karena :
 - Keluaran (output) dari satu bidang lahan yang beragam,
 - Produksi merata sepanjang tahun.
 Adanya tanaman campuran memberikan keuntungan, karena kegagalan satu komponen/jenis tanaman akan dapat ditutup oleh keberhasilan komponen/jenis tanaman lainnya.

Keunggulan Agroforestri (lanjutan)

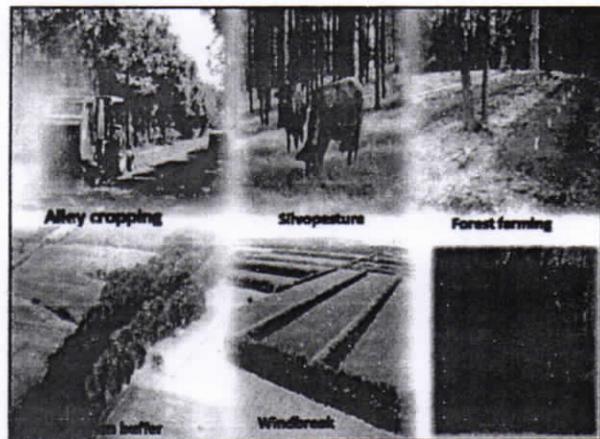
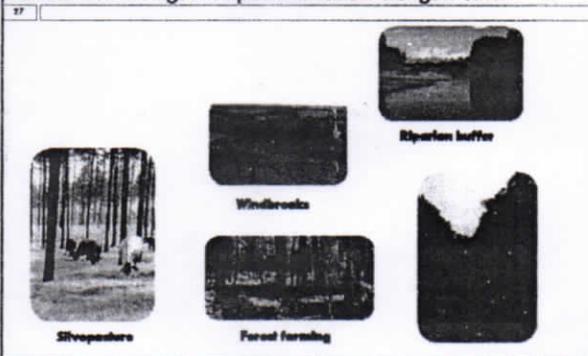
2. Diversitas tinggi baik menyangkut produk maupun jasa.
 - Dari segi ekonomi dapat mengurangi risiko kerugian akibat fluktuasi harga pasar.
 - Dari segi ekologi dapat menghindarkan kegagalan fatal pemanen sebagaimana dapat terjadi pada budidaya tunggal (monokultur).

Keunggulan Agroforestri (lanjutan)

3. Kemandirian (Self-regulation): diversifikasi yang tinggi dalam agroforestri diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, dan petani kecil dan sekaligus melepaskannya dari ketergantungan terhadap produk-produk luar.
4. Stabilitas (Stability): Agroforestri yang memiliki diversitas dan produktivitas yang optimal mampu memberikan hasil yang seimbang sepanjang pengusahaan lahan, sehingga dapat menjamin stabilitas (dan kesinambungan) pendapatan petani.

BEBERAPA CONTOH PRAKTEK AGROFORESTRI

Kombinasi pepohonan dan tanaman palawija untuk membangun pertanian dan peternakan yang berkesinambungan dapat dilakukan dengan cara: 



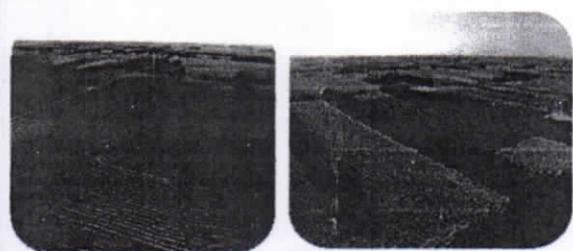
Sistem Pertanaman diantara jalur pepohonan



Sistem Peranaman Palawija diantara jalur Pepohonan, manfaatnya al:

- *Mempertinggi Diversitas tanaman*
- *Mengurangi resiko erosi*
- *Meningkatkan kualitas air*
- *Perlindungan terhadap tanaman*
- *Meningkatkan manfaat dari nutrisi yang diinput*
- *Meningkatkan fungsi habitat hewan-hewan liar*
- *Meningkatkan nilai-nilai estetika*
- *Penyimpanan carbon*

Tanaman Tahunan sebagai Windbreak



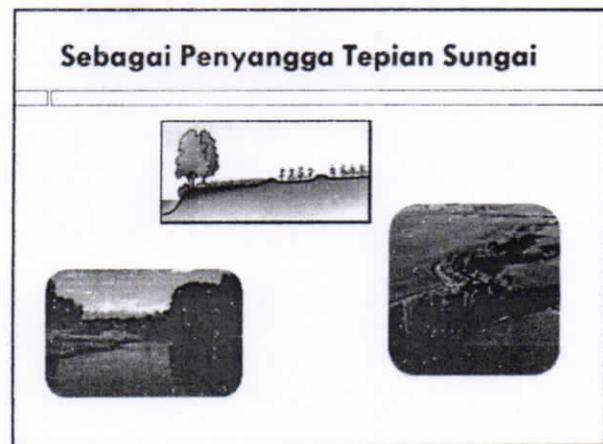
Manfaat Windbreak:

- *Dapat dimanfaatkan kayunya*
- *Mencegah terjadinya banjir*
- *Berfungsi sebagai pagar yang transparan bagi lahan pertanian*
- *Melindungi tanaman dari angin kencang*
- *Meningkatkan hasil pertanian*
- *Mengurangi pengaruh bau dn debu yang datang dari luar.*
- *Menyediakan tempat hidup bagi hewan-hewan liar.*
- *Memperindah kawasan pertanian*
- *Dapat berfungsi sebagai penyimpan carbon*



Manfaat Silvopastura

- Meningkatkan plant vigor
- Mengurangi stres hewan ternak
- Membatasi ruang gerak hewan ternak
- Memperluas habitat hewan liar
- Ada penghasilan tahunan rumput, getah (pohon karet), hasil berburu dsb.
- Penghasilan jangka panjang dari panen kayu.



Penyangga Tepian Sungai (Riparian Forest Buffers) manfaatnya al:

- *Berfungsi membersihkan air sungai*
- *Melindungi habitat perairan*
- *Memperluas habitat hewan-hewan liar*
- *Mencegah longsor tepi sungai*
- *Sumber penghasilan dari hasil kayu*
- *Mencegah terjadinya banjir*

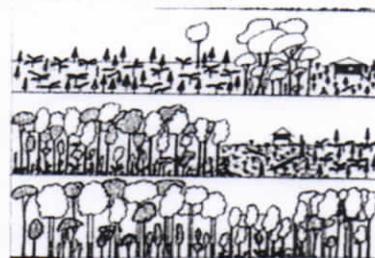
**PERUBAHAN SECARA EKOLOGIS
PADA LAHAN-LAHAN
AGROFORESTRI**

Multi Strata Tumbuhan Pada Agroforestri Sistem

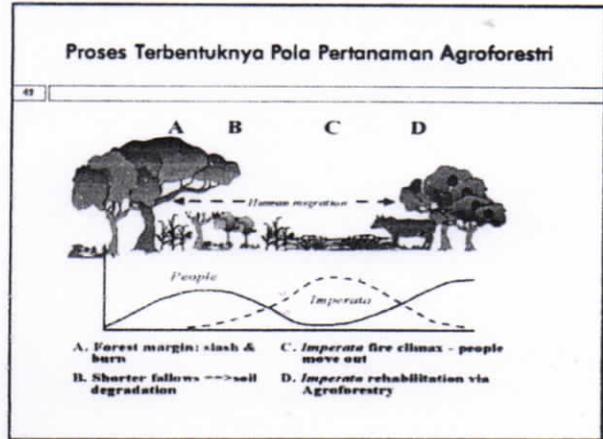
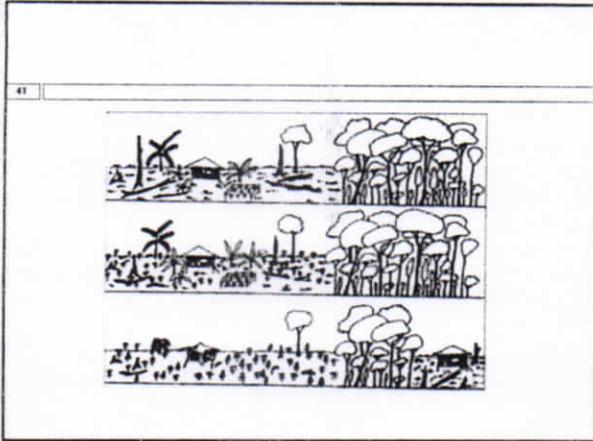


Source: Katiilem et al, 1999. Multistory agroforestry

**Tahapan terbentuknya Kebun Pekarangan di Jawa
(De Foresta et al., 2000)**



Gambar 7. Tahapan terbentuknya Kebun Pekarangan di Jawa (De Foresta et al., 2000)



- Selesai
 - Sampai Berjumpa di Lain Kesempatan
 - Terima kasih
- Fakultas Pertanian Untag Samarinda 2016



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
FAKULTAS PERTANIAN**

AGROTEKNOLOGI : - SK Dirjen DIKTI No. 13846/D/T/K-XI/2012 Tanggal 13 Desember 2012
- Terakreditasi B No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013 Tanggal 9 November 2013
KEHUTANAN : - SK Dirjen DIKTI No. 13847/D/T/K-XI/2012 Tanggal 13 Desember 2012
- Terakreditasi B No.0090/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2016 Tanggal 26 Februari 2016

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 761244
<http://www.untag-smd.ac.id> Mail: pertanian@untag-smd.ac.id E-mail: untag_smd@yahoo.co.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
Nomor : 06 /UN.17/SK/D/ 2016**

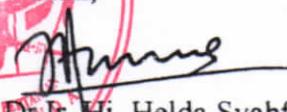
**Tentang
PEMBENTUKAN TIM PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN 2016
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menjamin kelancaran Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, dipandang perlu untuk membentuk panitia yang bertanggungjawab dalam persiapan dan penyelenggaraannya;
2. Bahwa untuk keperluan butir (1) di atas perlu dibuat Surat Keputusannya.

Mengingat : 1. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Statuta Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Tahun 2009
4. Pedoman Pendidikan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Tahun 2013

MEMUTUSKAN

Pertama : Mengangkat mereka yang namanya tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini sebagai sebagai panitia Pengabdian Masyarakat Tahun 2016 Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
Kedua : Panitia Penyelenggara Pengabdian Masyarakat Tahun 2016 berkewajiban mempersiapkan dan melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Samarinda
Pada Tanggal : 20 Mei 2016
Dekan,

Dr. Ir. Hj. Helda Syahfari, MP
NIP. 19620821 199303 2 001



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
FAKULTAS PERTANIAN

AGROTEKNOLOGI : - SK Dirjen DIKTI No. 13846/D/T/K-XI/2012 Tanggal 13 Desember 2012
- Terakreditasi B No.364/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014 Tanggal 11 September 2014
KEHUTANAN : - SK Dirjen DIKTI No. 13847/D/T/K-XI/2012 Tanggal 13 Desember 2012
- Terakreditasi C No.019/BAN-PT/Ak-XIII/S1/IX/2010 Tanggal 24 September 2010

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 761244
<http://www.untag-smd.ac.id> Mail: pertanian@untag-smd.ac.id E-mail: untag_smd@yahoo.co.id

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Nomor *06*/UN.17/SK/D/2016
Tanggal 20 Mei 2016. Tentang Panitia Pengabdian Masyarakat Tahun 2016
Fakultas Pertanian Universitas Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Penasehat : Dekan (Dr.Ir.Helda Syahfari, M.P

Ketua : Dr. Ir. Hery Sutejo, M.P

Wakil Ketua : Dr. Legowo K, S.Hut, MP
Sekretaris : Dra. Marisi Napitupulu, M.Kes
: Ir. Abdul Rahmi, M.P
: Ir. Abdul Patah, M.Agr

Bendahara : Noor Jannah, SP, MP
Publikasi : Jumani S,Hut, M.P
Komsumsi : Heni Emawaty, S.Hut, M.P
: Maya Preva Biantari S,Hut, M.P
: Maryani, S.P
: Ir. Puji Astuti, M.P

Transfortasi : Ir. Zikri Azham, M.P
: Dr.Ir..Taufan Tirkaamiana, M.P
: Dr. Ir. Akas Pinaringan Sujalu, M.P

Pemakalah : Dr.Ir.Abdul Kholik H, M.P
: Ir. Ismail Bakrie, M.P

Seksi Dana : Dr.Ir. Ismail, M.P
: Dr.Ir. Zudhi Yahya, M.P

Ditetapkan : Di Samarinda

Pada Tanggal : 20 Mei 2016

Dekan

Dr. Ir. Helda Syahfari, MP

NIP. 19620821 199303 2 001



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 743390
Email : lp2m@untag-smd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 10/ UN.17/LPPM/PkM/2016

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menugaskan kepada :

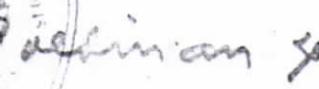
1. Nama Ketua : Ir. H. Ismail Bakrie, MP
NIDN 0026076001
2. Nama Anggota 1 : Dr. Legowo Kamarubayana, S.Hut., MP
NIDN 0020016801
3. Nama Anggota 2 : Dr. Ismail, MP
NIDN 0013126901
4. Nama Anggota 3 : Dr. Ir. Hj. Helda Syahfari, MP
NIDN 0021086202
5. Nama Anggota 4 : Ir. Zikri Azham, MP
NIDN 0024046401
6. Nama Anggota 5 : Maya Preva Biantary, S.Hut, MP
NIDN 1115057201
7. Nama Anggota 6 : Noor Jannah, SP,MP
NIDN 1128086901
8. Nama Anggota 7 : Ir. H. Abdul Fatah, M.Agr.
NIDN 1104066701
9. Nama Anggota 8 : Ir. Akas Pinarigan Sujalu, MP
NIDN 1130126201

Judul Kegiatan : **Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Dengan Sistem Agroforestry Di BP3K Suluh Manuntung Desa Lempake Kecamatan Samarinda Utara**

Sumber Dana : Koni Provinsi Kaltim (Rp.5.000.000,-)

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan judul diatas, dan akan memberikan laporan akhir kegiatan (hardcopy dan softcopy) ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

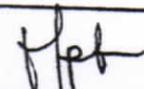
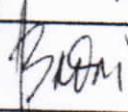
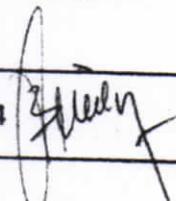
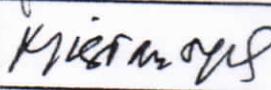
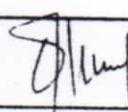
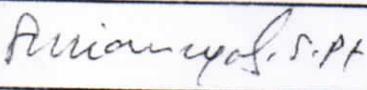
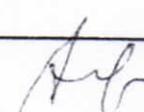
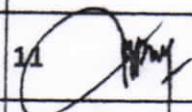
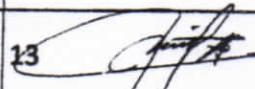
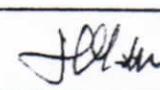
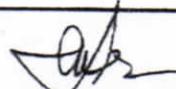
Samarinda, 23 Mei 2016
Ketua LPPM,


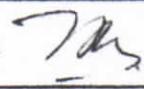
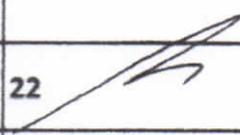
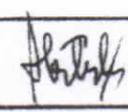
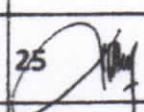
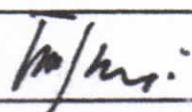
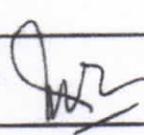
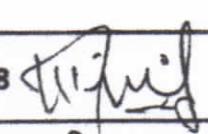
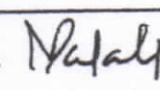
Prof. Dr. FL. Sudiran, M.Si

NIP. 19480921 197503 1 001

DAFTAR HADIR KEGIATAN ABDIMAS
Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Di BP3K Suluh Manuntung Desa Lempake

Hari: SELASA Tanggal: 24 MEI 2016

No.	Nama	Jabatan		Paraf
1	LEGOWO K	PD II Faperta	1	
2	Maya Preva B.	sekretaris UPM		2 
3	A. RAHMI	BAU / papenta	3	
4		Penguluh BRP3D Puk		4 
5		kebid KKEP	5	
6	Mariatul S.	Kasubid PKK penyuluhan		6 
7	Wihdatur Limpati	Penguluh BKPP Provinsi	7	
8	Dewi EP	Penguluh BKPP Prov		8 
9		penguluh	9	
10	Sofnu D N	Penguluh		10 
11	SUKARDI PE	Penguluh	11	
12	SUPINAM.	Penguluh		12 
13	Suriansyah	Penguluh	13	
14	Sukadi	Penguluh		14 
15	Taufiq Ratnani	penguluh	15	
16	Adriani Moor	Penguluh Prov		16 
17	Deasi Fitriani	-11-	17	
18	Noor Jannah	PD II Faperta UNTAG 1945		18 

No.	Nama Dosen	Jabatan	Paraf
19	Henri Emawati	Kabag Pendidikan dan Kerjasama Untag '95	19 
20	Zikri Aqvan	Pembantu Pelajar?	20 
21	Ismael Bolrice	Kepala LPM	21 
22	Abdul Kholik Hidayat	Pembantu Rektor III	22 
23	HARTATI	Koordinator BP3K Cempaka	23 
24	Junianti	Penguluh kehutanan	24 
25	SUKARDI RE. SP	Penguluh	25 
26	M. TRUFAN TIRKAAMIANA	(UNTAGRESMO) Ka. Prodi Kehutanan	26 
27	Murya Napitu Palu	PDI Fakultas Untrig	27 
28	SYAHRI ANI	Penguluh.	28 
29	Ria Faritka		29 
30	Rahma Dura		30 
31	Mala	BKPSD	31 
32	Hary. W.	- - -	32 
33	MISRAN	Mantri tani	33 
34	Mukti	BEPSD	34 
35			35
36			36
37			37
38			38

No.	Nama Dosen	Jabatan	Paraf
59			59
60			60
61			61
62			62
63			63
64			64
65			65
66			66
67			67
68			68
69			69
70			70

